

## TINGKAT PENCEMARAN TIMBAL (Pb) PADA MAKANAN JAJANAN

### DI PASAR BERINGHARJO, YOGYAKARTA

Marwanti<sup>1</sup>, Nani Ratnaningsih<sup>1</sup>, Siti Nuryani<sup>2</sup>

1) Staf pengajar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,

UniversitasNegeriYogyakarta

2) Alumni Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,

UniversitasNegeri Yogyakarta Tahun 2004

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencemaran timbale dan pengaruh lama waktu menjajakan terhadap kandungan timbale pada makanan jajanan yang dijual dalam keadaan terbuka di depan PasarBeringharjo, Yogyakarta. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama survey untuk mengetahui jenis makanan jajanan yang mempunyai frekuensi pembelian terbanyak. Pada tahap ini ditemukan 16 jenis makanan jajanan yang dijual dalam keadaan terbuka dengan 10 orang penjual. Makanan jajanan dengan frekuensi pembelian terbanyak sebanyak 7 jenis, yaitu geplak, risoles, apem, tahu telur, bakpia, pastel dan lumpia. Tahap kedua bertujuan untuk mengetahui tingkat pencemaran timbale dan pengaruh lama waktu menjajakan terhadap kandungan timbale pada 7 jenis makanan jajanan tersebut. Analisis kadar timbale dilakukan dengan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*). Waktu pengambilan sampel adalah pukul 08.00 WIB, pukul 12.00 WIB dan pukul 16.00 WIB. Analisis data menggunakan analisis varian dua jalur dan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf signifikansi 5 %. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pencemaran timbale pada 7 jenis makanan jajanan pada pukul 08.00 WIB berkisar 0,832 – 1,604 ppm, pukul 12.00 WIB berkisar 1,327 – 1,949 ppm, dan pukul 16.00 WIB berkisar 0,798 – 1,901 ppm. Lama waktu menjajakan makanan jajanan berpengaruh secarasignifikan terhadap kandungan timbal, sedangkan jenis makanan jajanan tidak berpengaruh signifikan. Makanan jajanan tersebut masih layak dikonsumsi karena kandungan timbalnya masih di bawah ambang batas yang diizinkan (2 ppm), namun perlu dipertimbangkan pengaruh timbal yang bersifatakumulatif.

Kata-kata kunci : timbal, makanan jajanan, Pasar Beringharjo